

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang merupakan hasil dari analisis peneliti terhadap pesan dakwah di Film Animasi Nussa dan Rara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Analisis Framing (bingkai) Robert N. Entman dapat digunakan sebagai sarana untuk membedah dan mengidentifikasi pesan dakwah lebih jelas melalui tahapan-tahapan sistematis. dalam pembingkaiannya terbagi menjadi 4 bingkai, 1). peristiwa dilihat sebagai suatu realitas makna pesan dakwah, 2). siapa penyebab masalah digunakan sebagai sumber dari tiap-tiap masalah, 3). saran penanggulangan masalah digunakan sebagai pengambilan sikap dan keputusan moral, dan 4). penilaian atas penyebab masalah digunakan sebagai seleksi akhir untuk mengutarakan pesan dakwah yang digambarkan dalam Film Animasi Nussa dan Rara. Asumsi penekanan

penyelesaian yang sarat akan motivasi dan nasihat yang mengajarkan bagaimana islam menata ruang untuk segala hal.

2. Pesan dakwah dalam Film Animasi Nussa dan Rara episode 1-10 lebih dominan mengajarkan Akhlak Mahmudah (akhlak terpuji) yakni berjumlah 13 pesan dakwah: Adab sebelum tidur, Sifat tidak Su'udzon, Sifat Ikhlas, Sifat Bersyukur, Sifat tidak berkeluh kesah, Sifat hilmun (menahan amarah), Sifat ma'af, Sifat bertanggung jawab, berbakti kepada ibu (*birrul waalidain*), Sifat Lalai (*Muhmal*), Sifat Mubadzir, Sifat Mandiri dan Bersiwak (Menjaga Kebersihan Gigi). Adapun pesan mengenai ketauhidan berjumlah 3 pesan dakwah: Membaca basmalah (*dzikrumminallah*) dan Berdo'a dan Mengimani Al-Khaliq (maha pencipta).
3. Implikasi dari Film Animasi Nussa dan Rara yang belakangan ini cukup menyita perhatian sebagian khalayak anak-anak karena karakter yang diperankan dalam film ini mengisahkan kehidupan kakak-beradik

yang dihiasi adegan nuansa religi. Sehingga mudah untuk diteladani oleh anak-anak usia 7-12 tahun di MDA Mabdaul Falah dalam realita kehidupan yang nyata.

## **B. Saran**

Secara keseluruhan pesan dakwah yang disampaikan oleh film animasi nussa dan rara sudah baik, menarik, dan cukup ideal untuk ditonton oleh semua kalangan. Ada beberapa hal yang peneliti garis bawahi sebagai sumbangsi saran untuk progresifitas penyampaian pesan dakwah melalui media digital ke depan, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti berharap serial animasi Nussa dapat bersaing dengan animasi ber-genre hiburan dengan menunjukkan profesionalitasnya menyentuh sasaran dakwah dari semua elemen mad'u, mengingat islam sebagai agama Rahmatan Lil'Alamiin.
2. Chanel untuk mempromosikan film animasi edukasi semacam ini sebaiknya memiliki frekuensi jaringan dan relasi yang lebih luas. Misalnya menayangkan film animasi nussa di stasiun televisi nasional maupun lokal

dengan sistem manajerial yang terkontrol, agar sasaran dakwah yang memiliki keterbatasan akses internet bisa menonton dengan lebih intens.

3. Media dakwah seperti film animasi ini agar lebih dikembangkan dan di perkenalkan kepada anak-anak yang hobi menonton film animasi. Agar perlahan-lahan nilai dakwah islam dapat tertanam dalam hati dan jiwanya sejak masih usia kanan-kanak